



**"Tema: 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"**

**ENGLISH FOR CHILDREN: PENINGKATAN KOMPETENSI  
BERBAHASA SISWA MIN 1 BANYUMAS DALAM *BASIC ENGLISH  
CONVERSATION***

**Septi Mariasari<sup>1</sup>, Rosyid Dodiyanto<sup>2</sup>, dan Lely Tri Wijayanti<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia**

**<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia**

**<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia**

[septi.mariasari@unsoed.ac.id](mailto:septi.mariasari@unsoed.ac.id)

**ABSTRAK**

Di MIN 1 Banyumas pembelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal yang diberikan seminggu sekali dengan durasi waktu 45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan menghafalkan. Siswa diberi beberapa kosakata untuk dihafalkan, baik yang berupa kata, frasa ataupun kalimat. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan ketika harus berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat fakta bahwa siswa mampu menyebutkan kata-kata dalam bahasa Inggris dan artinya, tetapi siswa mengalami kesulitan ketika harus berbicara apalagi bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris. Sebagian besar siswa tidak mampu untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dengan baik, benar dan lancar. Mereka sangat kurang dalam menguasai kemampuan berbahasa Inggris sehingga mengalami kendala dalam melakukan percakapan bahasa Inggris meskipun di level dasar. Tujuan dari kegiatan pengenalan metode belajar bahasa Inggris yang kreatif untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa di MIN 1 Banyumas dalam Basic English Conversation ini adalah untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang bagaimana mempelajari bahasa Inggris secara kreatif dan menyenangkan; memperkenalkan cara-cara belajar kreatif yang menyenangkan terkait dengan percakapan dasar dalam bahasa Inggris; meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris siswa di MIN 1 Banyumas sehingga dapat berkomunikasi dengan baik, benar dan lancar di level dasar.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

---

Keywords: Kompetensi berbahasa; English for children; English conversation; basic; peningkatan kompetensi

### **ABSTRACT**

At MIN 1 Banyumas, English learning is a local content lesson which is given once a week with 45 minutes duration. The learning method used is memorization. Students are given several vocabularies to memorize, whether in the form of words, phrases or sentences. This results in students experiencing difficulties when they have to communicate directly using English. Based on the results of observations in the field, there is fact that students are able to name words in English and their meanings, but difficult to speak, and having conversations in English. Most students are unable to communicate using English well, correctly and fluently. They are very lacking in mastering English language skills so they experience problems in carrying out English conversations even at a basic level. The aims of the activity in introducing creative English learning methods are to improve students' language competence at MIN 1 Banyumas in Basic English Conversation , to provide students with an idea of how to learn English creatively and in a fun way; introduce fun, creative ways of learning related to basic conversation in English; improve students' English language competency at MIN 1 Banyumas so they can communicate well, correctly and fluently at a basic level.

Keywords: Language competency; English for children; English conversation; basic; increasing competence

### **PENDAHULUAN**

Di sekolah dasar atau madrasah, siswa banyak mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris karena di kurikulum tidak ada pelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal di sekolah. Namun, siswa perlu mempersiapkan diri ketika lulus dan akan melanjutkan ke jenjang SMP/MTS. Selain itu pembelajaran Bahasa Inggris terutama conversation akan lebih mudah jika dipelajari sejak usia dini.

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak atau yang lebih terkenal dengan istilah English for Children, akan lebih mudah dan lebih cepat dikuasai apabila dilakukan secara kreatif. Siswa tidak lagi melakukan pembelajaran dengan hanya menghafalkan kosakata bahasa Inggris dan artinya, tetapi juga mempelajari bahasa Inggris dengan model penggunaan tuturan langsung sesuai dengan konteksnya. Siswa diajak untuk berkomunikasi dengan menuturkan percakapan (conversation) pada level dasar. Hal ini memberikan manfaat yang lebih besar kepada siswa, karena siswa berusaha menguasai Bahasa Inggris bukan dengan menghafal, tetapi dengan langsung menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan orang lain sesuai dengan konteksnya. Siswa dilatih untuk menyimak dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris yang berbentuk tuturan dengan baik dan benar. Siswa juga dilatih untuk memproduksi tuturan lengkap dan bukan dengan menghafal kata per kata. Dengan metode seperti ini akan membuat siswa lebih cepat menguasai bahasa Inggris, dan dapat menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi secara langsung.

Di MIN 1 Banyumas pembelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal yang diberikan seminggu sekali dengan durasi waktu 45 menit. Hal ini tentu saja dianggap masih sangat kurang untuk siswa dapat menguasai bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Selain itu,



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan menghafalkan. Siswa diberi beberapa kosakata untuk dihafalkan, baik yang berupa kata, frasa ataupun kalimat. Hal ini tentu saja mengakibatkan siswa mengalami kesulitan ketika harus berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa Inggris. Padahal indikator pertama keberhasilan pembelajaran bahasa asing adalah siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dengan menggunakan bahasa tersebut. berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat fakta bahwa siswa mampu menyebutkan kata-kata dalam bahasa Inggris dan artinya, tetapi siswa mengalami kesulitan ketika harus berbicara apalagi bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris. Sebagian besar siswa tidak mampu untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dengan baik, benar dan lancar. Mereka sangat kurang dalam menguasai kemampuan berbahasa Inggris sehingga mengalami kendala dalam melakukan percakapan bahasa Inggris meskipun di level dasar.

Tujuan dari kegiatan pengenalan metode belajar bahasa Inggris yang kreatif untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa di MIN 1 Banyumas dalam Basic English Conversation ini adalah untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang bagaimana mempelajari bahasa Inggris secara kreatif dan menyenangkan; memperkenalkan cara-cara belajar kreatif yang menyenangkan terkait dengan percakapan dasar dalam bahasa Inggris; meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris siswa di MIN 1 Banyumas sehingga dapat berkomunikasi dengan baik, benar dan lancar di level dasar.

### **METODE PELAKSANAAN IPTEKS**

Metode penerapan Ipteks yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode pemberian contoh, pengamatan dan observasi, imitation, simulasi dan role play. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan *vocabulary* dan *pronunciation* juga dilakukan *games* yang menyenangkan. Alat bantu yang digunakan adalah laptop, LCD, dan media pembelajaran kreatif sehingga peserta dilibatkan secara aktif dalam penyampaian materi, simulasi dan praktik langsung. Kegiatan dilakukan sebanyak empat sesi pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Sesi 1: Analisa kemampuan awal siswa terkait dengan penguasaan bahasa Inggris dengan melaksanakan pre-test secara verbal untuk mengetahui kompetensi berbahasa siswa dalam percakapan.

Sesi 2: siswa mendapatkan materi bertema "*Greeting and Self Introduction.*"

Sesi 3: siswa mendapatkan materi dengan tema "*My Hobbies*"

Sesi 4: siswa mendapatkan materi dengan tema "*My Feeling*"

Sesi 5: siswa mendapatkan materi dengan tema "*My School*"

Sesi 6: dilakukan asesmen akhir dalam bentuk post-test

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Observasi Awal**

Kegiatan diawali dengan dilaksanakannya observasi awal ke MIN 1 Banyumas untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan kepala madrasah selaku pimpinan tertinggi di MIN 1 Banyumas, yaitu Bapak H. Saridin, S. Pd. I., M. Pd. I. dan Bapak Mahruri, S. Pd. I. selaku wakil kepala madrasah bidang akademik.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dengan pihak sekolah, diperoleh beberapa fakta terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Di MIN 1 Banyumas pembelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal yang diberikan seminggu sekali dengan durasi waktu 45 menit. Hal ini tentu saja dianggap masih sangat kurang untuk siswa dapat menguasai bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan menghafalkan. Siswa diberi beberapa kosakata untuk dihafalkan, baik yang berupa kata, frasa ataupun kalimat. Hal ini tentu saja mengakibatkan siswa mengalami kesulitan ketika harus berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa Inggris. Padahal indikator pertama keberhasilan pembelajaran bahasa asing adalah siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dengan menggunakan bahasa tersebut. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat fakta bahwa siswa mampu menyebutkan kata-kata dalam bahasa Inggris dan artinya, tetapi siswa mengalami kesulitan ketika harus berbicara apalagi bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris. Sebagian besar siswa tidak mampu untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dengan baik, benar dan lancar. Mereka sangat kurang dalam menguasai kemampuan berbahasa Inggris sehingga mengalami kendala dalam melakukan percakapan bahasa Inggris meskipun di level dasar.



Gambar 1. Observasi Awal

### **Persiapan Kegiatan dan Koordinasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, terlebih dahulu tim pelaksana melakukan persiapan. Persiapan ini berupa koordinasi dengan berbagai pihak seperti koordinasi internal tim, koordinasi dengan mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait.

#### **1. Koordinasi tim pengabdian**

Koordinasi internal dengan tim pengabdian dilakukan beberapa kali. Koordinasi ini membahas tentang hal-hal yang diperlukan dan dibutuhkan dalam pelaksanaan program pengabdian, seperti waktu pelaksanaan, peralatan dan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan, pembagian tugas, mengkoordinasi dan mendistribusikan job desk kepada mahasiswa, penyusunan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan, penjabaran kegiatan coaching, dsb. Selain itu, koordinasi tim juga dilakukan untuk menyamakan persepsi, pandangan dan pengetahuan tentang implementasi kurikulum Merdeka di MI yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.

#### **2. Persiapan dengan pihak sekolah**



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Persiapan dengan sekolah dilakukan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang terkait dengan sekolah, seperti waktu pelaksanaan, peserta pelatihan dan coaching, jadwal atau rundown acara, lamanya kegiatan, lokasi atau ruangan yang diperlukan juga terkait dengan peralatan yang dapat disediakan oleh pihak sekolah seperti LCD, layar, dan pengeras suara.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat program penerapan IPTEKS ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, antara lain tahap observasi awal, tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 19, 20, 21 dan 23 Juni 2023, dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Aula Utara lantai 1 MIN 1 Banyumas. Kegiatan diikuti oleh siswa kelas 4 yang mempunyai minat untuk belajar Bahasa Inggris, sebanyak 30 siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melibatkan mahasiswa dengan total sebanyak 10 mahasiswa yang membantu. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa sesi, antara lain:

#### **1. Sesi 1**

Kegiatan pada hari pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023, dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian dan sambutan Kepala MIN 1 Banyumas.



Gambar 2. Pembukaan

Materi yang diberikan pada sesi 1 adalah *"Greeting and Self Introduction."* Sebelumnya peserta mengikuti pre-test yang dilaksanakan secara langsung menggunakan metode percakapan dengan tim pengabdian. Selanjutnya siswa diperdengarkan contoh percakapan dengan tema sapaan dan perkenalan secara berulang. Kemudian siswa akan diajak untuk mengamati bagaimana sapaan dan perkenalan dilakukan, serta bagaimana mengucapkan ujaran-ujaran yang ada di dalam contoh. Siswa akan melakukan praktik langsung dengan didampingi oleh tim pengabdian dan mahasiswa. Untuk membuat suasana menjadi lebih menyenangkan, siswa juga diajak untuk bernyanyi dan bermain.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---



Gambar 3. Sesi 1

### 2. Sesi 2

Kegiatan pada hari kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Juni 2023 dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Materi yang diberikan pada sesi kedua adalah *"My Hobbies"*. Setelah diberi contoh dan didrill oleh tim pengabdian, kemudian siswa akan berlatih di dalam kelompok.



Gambar 4. Sesi 2

### 3. Sesi 3

Kegiatan pada hari ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 21 Juni 2023, dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Materi yang diberikan pada sesi ketiga adalah *"My Feeling"* dengan menggunakan metode role play. Sebelumnya, siswa akan dibekali dengan contoh-contoh ujaran yang dapat digunakan dan bagaimana cara mengucapkannya dengan benar.



**Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**  
**"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"**  
**17-18 Oktober 2023**  
**Purwokerto**

---



Gambar 5. Sesi 3

4. Sesi 4

Kegiatan pada hari keempat dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 23 Juni 2023, dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Materi yang diberikan pada sesi ketiga adalah "My School". Dalam sesi keempat ini siswa berlatih untuk menggunakan kalimat eksplanasi dalam percakapan dasar yang sederhana bersama temannya.



Gambar 6. Sesi 4

Selain itu, siswa juga berlatih untuk menjelaskan bagian-bagian yang ada di sekolah, dengan melakukan praktik di luar ruangan secara berkelompok. Kegiatan ini dilaksanakan dengan didampingi oleh tim pengabdian dan mahasiswa yang membantu pelaksanaan di setiap kelompok.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---



Gambar 7. Praktik di Luar Ruangan

### 5. Penutupan

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan penutupan yang dilakukan dengan penyampaian kesan oleh peserta selama mengikuti kegiatan. Selanjutnya, kegiatan ditutup oleh tim pengabdian dan guru Bahasa Inggris yang ada di MIN 1 Banyumas.



### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian dengan judul *"English for Children: Peningkatan Kompetensi Berbahasa Siswa MIN 1 Banyumas dalam Basic English Conversation"* dilaksanakan selama empat hari dimulai dari tanggal 19, 20, 21 dan 23 Juni 2023. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan siswa kelas 4 MIN 1 Banyumas. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat untuk mempelajari Bahasa Inggris, sehingga kemampuan berbahasa siswa juga meningkat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jenderal Soedirman dan LPPM Universitas Jenderal Soedirman atas pembiayaan untuk kegiatan pengabdian ini melalui Hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**





***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

---

Budi, Rilastyo; Melasarianti, Lalita; dkk. 2021. Pelatihan prosedur publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal nasional bagi guru SMKN 1 Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian* 1. 11-20.

Mariasari, Septi; Dodyanto, Rosyid; Hadiningrum Indriyati. 2020. Kegiatan Mendongeng dan Berceritas untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding LPPM Unosed*.

Widyaningsih, Rindha; Puspitasari, Indah; Mariasari, Septi. 2019. Pembelajaran Kreatif Bahasa Inggris di Kampung Literasi Wadas Kelir. *Prosiding LPPM Unosed*.

Mariasari, Septi; Widyaningsih, Rindha; Puspitasari, Indah. 2017. Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Aparatur Desa dalam Menghadapi MEA. *Prosiding LPPM Unosed*.